

DAFTAR PUSTAKA

- Amin M, 2010. Ilmu penyakit paru. Departemen Ilmu Penyakit Paru FK Unair RSUD Dr. Soetomo: Surabaya.
- Brenda EJ, Summer MM, Diana A, Paul TD, Francoise K, and Peter FB (1993). Relationship of the manifestations of tuberculosis to CD4 cell counts in patients with human immunodeficiency virus infection. *American Review of Respiratory Disease*, 148 (5): 1292-1297.
- Cegielski JP, MacMurray DN (2004). The relationship between malnutrition and tuberculosis: evidence from studies in humans and experimental animals. *Int J Tuberc Lung Dis*, 8(3): 286–298.
- Chartier et al (2011). Factors associated with negative direct sputum examination in Asian and African HIV-infected patients with tuberculosis (ANRS 1260). *PLoS ONE*, 6 (6) : 1-5.
- Dinas Kesehatan Kota Padang, 2014. Profil Kesehatan Tahun 2013.
- Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit Dan Penyehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2012). Petunjuk klinis dan tatalaksana klinis ko-infeksi TB-HIV.
- Djoerban Z, Djauzi S, 2006. HIV/AIDS di Indonesia. Dalam: Buku Ajar Ilmu penyakit Dalam. Jilid III. Edisi IV. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Hal: 1803.
- Eddin MG, Khairsyaf O, Usman E (2015). Profil Kasus Tuberkulosis Paru di Instalasi Rawat Inap Paru RSUP Dr. M. Djamil Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4 (3): 888-892.
- Fredy FC, Liwang F, Kurniawan R, Nasir AU (2012). The corelation between CD4+ T-lymphocyte count and tuberculosis form in TB-HIV coinfectd patients in Indonesia. *The Indonesian Journal of Internal Medicine*, 44 (2): 122-126.
- Hasan H, 2010. Buku ajar Ilmu Penyakit Paru. Surabaya: Departemen Ilmu Penyakit Paru FK Unair-RSUD Dr. Soetomo. Hal: 9.

Hutari S, Wongkar MCP, Langi YA (2014). Hubungan antara tingkat pendidikan , pengetahuan dan status gizi dengan pengobatan tuberkulosis paru di puskesmas Tuminting. *Jurnal E-Clinic (ECL)*, 2 (1): 3244-3250.

Kenangalem E, Waramori G, Gysje J. Pontororing, Sandjaja, Tjitra E, Maguire G, Kelly PM, Anstey NM, Ralph AP (2013). Tuberculosis outcomes in Papua, Indonesia: the relationship with different body mass index characteristics between Papuan and Non-Papuan ethnic groups. *PLOS ONE*, 8 (9): 1-9.

Kantipong P, Murakami K, Moolphate S, Aung MN, Yamada N (2012). Causes of mortality among tuberkulosis and HIV co-infected patients in Chiang Rai, Northern Thailand. *Dove press Journal : HIV/AIDS – Research and Palliative Care*, 2 : 159-168.

Kemkes RI (2014). Info datin pusat data dan informasi kementerian kesehatan RI situasi dan analisis HIV AIDS.

Kemkes RI (2015). Info datin pusat data dan informasi kementerian kesehatan RI tuberkulosis obati sampai sembuh.

Kemkes RI (2011). Pedoman nasional pengendalian TB. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI 2011.

Kemkes RI (2014). Pedoman nasional pengendalian TB. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI 2014.

Kemkes RI (2014). Statistik kasus HIV/AIDS di Indonesia dilapor s/d September 2014.

Komisi Penanggulangan AIDS Nasional, 2009. HIV dan AIDS Sekilas Pandang.

Laily DW, Rombot DV, Lampus BS (2015). Karakteristik pasien tuberkulosis paru di puskesmas tuminting manado. *Jurnal Kedokteran Komunitas dan Tropik*, 3(1): 1-5.

Lubis R (2007). Ko-infeksi HIV/AIDS dan TB. *Info Kesehatan Masyarakat*, 11 (1): 76-81.

Nasronudin, 2007. HIV & AIDS Pendekatan Biologi Molekuler, Klinis dan Sosial. Surabaya: Airlangga University Press.

- Rusnuto, Rahmatullah P, Udiono A (2007). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Tb Paru Pada Usia Dewasa (Studi kasus di Balai Pencegahan Dan Pengobatan Penyakit Paru Pati). –Artikel publikasi
- Sari RM (2014). Hubungan antara karakteristik kontak dengan adanya gejala TB pada kontak penderita TB paru BTA+. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 2 (2): 274–285.
- Semba RD, Hill ID, Pee SD (2010). Addressing tuberculosis in the context of malnutrition and HIV coinfection. *Food and Nutrition Bulletin*, 31(4): 354-359.
- Setiarsih SH, Wiyono WH, Burhan B, Soemantu RK, Widyaahening IS (2011). The Corelation Between CD4+ T-lymphocyte Count and Tuberculosis Form in TB-HIV Coinfected Patients in Indonesia. *J Respir Indo*, 32 (2) : 89-98.
- Sihombing H, Sembiring H, Amir Z, Sinaga BYM (2012). Pola resistensi primer pada penderita tb paru kategori I di RSUPH. Adam Malik, Medan. *J Respir Indo*, 32 (3) : 138-145.
- Sileshi B, Deyessa N, Girma B, Melese M, Suarez P (2013). Predictors of mortality among TB-HIV co-infected patients being treated for tuberculosis in Northwest Ethiopia: a retrospective cohort study. *BMC Infectious Disease*, 13 (297) : 1-10.
- Simbolon D (2007). Faktor risiko tuberkulosis paru di kabupaten Rejang Lebong. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 2 (3) : 112-119.
- Suryo J (2010). Herbal penyembuh gangguan sistem pernafasan. Edisi pertama. Yogyakarta: B First (PT Bentang Pustaka).
- Susilayanti EY, Medison I, Erkadius (2014). Profil penderita penyakit tuberkulosis paru BTA positif yang ditemukan di BP4 Lubuk Alung periode Januari 2012 – Desember 2012. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 3 (2): 151-155.
- Swaminathan et al (2015). Nutritional status of persons with HIV infection, persons with HIV infection and tuberculosis, and HIV-negative individuals from Southern India. *Clinical Infectious Diseases*, 2008(46) : 946–949.

- Ong CK, Tan WC, Leong KN, Muttalif AR (2008). Tuberkulosis-hiv coinfection: the relationship between manifestation of tuberkulosis and the degree of immunosuppression (CD4 counts). *IeJSME*, 2 (2): 17-22.
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (2006). Tuberkulosis pedoman diagnosis dan penatalaksanaan di Indonesia. <http://www.klikpdpi.com/konsensus/tb/tb.html>, —Diakses Februari 2016.
- Permitasari DA (2012). Faktor Risiko Terjadinya Koinfeksi Tuberkulosis pada Pasien HIV/AIDS DI RSUP Dr. Kariadi Semarang. <http://eprints.undip.ac.id/37462/>, — Diakases Februari 2016.-Skripsi
- Putri AJ, Darwin E, Efrida (2015). Pola Infeksi Oportunistik yang Menyebabkan Kematian pada Penyandang AIDS di RS Dr. M. Djamil Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4 (1) : 10-15.
- Riadi Arief (2012). Tuberkulosis dan HIV-AIDS. *Jurnal Tuberkulosis Indonesia*. Mar: Vol. 8:24-29.
- Riskesdas (2013). Riset kesehatan dasar badan penelitian dan pengembangan kesehatan kementerian kesehatan RI tahun 2013. <http://www.depkes.go.id/>, —Diakases Februari 2016.
- Taha M, Deribew A, Tessema F, Assegid S, Duchateau L, Colebunders R (2011). Risk factors of active tuberkulosis in people living with hiv/aids in Southwest Ethiopia: a case control study. *Ethiop J Health Sci*, 21 (2) : 131-138.
- Vargas KG, Joly S (2002). Carriage frequency, intensity of carriage, and strains of oral yeast species vary in the progression to oral candidiasis in human immunodeficiency virus-positive individuals. *J Clin Microbiol*, 40(2): 341–350.
- Wesnawa MADP, Putra INN (2016). Profil pasien koinfeksi TB-HIV. *J Respir Indo*, 36 (3): 175-180.
- Wells CD, Cegielski JP, Nelson LJ, Laserson KF, Holtz TH, Finlay A, Castro KG, Weyer K (2007). HIV infection and multidrug-resistant tuberculosis-the perfect storm. *The Journal of Infectious Diseases*, 196(1):86-107.

WHO (2014). Global tuberculosis report. http://www.who.int/tb/publications/global_report/en/, – Diakases Februari 2016.

WHO (2014). World health statistics 2014 a wealth of information on global public health. <http://apps.who.int/iris/>, – Diakases Februari 2016.

WHO (2015). Global tuberculosis report http://www.who.int/tb/publications/global_report/en/, – Diakases Februari 2016.

